

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* dalam Meningkatkan Kemampuan Menerjemah Teks Bahasa Arab

Nur Inayatul Faizah¹, Fahrur Rosikh², Muhamad Arif Mustofa³

¹ Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan

² Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan

³ Institut Agama Islam Negri Curup Bengkulu

Email : nay.alraynsa@gmail.com¹, frrosikh@insud.ac.id², aripatmi@gmail.com³

Abstract: *Learning methods have an important role in the success of learning. Among the learning methods that can be used in learning Arabic is the cooperative learning method. This study aims to determine the increase in student learning outcomes using the Group Investigation cooperative learning model in learning Arabic. the research method used was experimental research with the One group Pretest-Posttest design. The research subjects were students of class XI IPS MA Hasyimiyah Tuban. The results showed that the Group Investigation learning model had an effect on increasing students' ability to translate Arabic texts. It can be seen from the results of the T-test that the results are 13.5 and d.b, namely $N-1 = 37-1 = 36$. Meanwhile, the T-test table using one group refers to a significant level of 0.05, namely 1.688 and 0.01, namely 2.434. The acceptance/rejection criteria for H_0 and H_a are accepted if the results of the t test $>$ t table are significant at 0.05 and 0.01. So it can be concluded that there is an effect of using the Group Investigation cooperative learning model in increasing the ability to translate Arabic texts.*

Keywords: *Group Investigation, Translate, Arabic Texts*

Abstrak: Metode pembelajaran memiliki peran yang penting dalam kesuksesan pembelajaran. Di antara metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah metode pembelajaran kooperatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dalam pembelajaran bahasa Arab. metode penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan desain *One group Pretest-Posttest*. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas XI IPS MA Hasyimiyah Tuban. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Group Investigation* berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam menerjemah teks Bahasa Arab. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil T- test hasilnya adalah 13.5 dan d.b yaitu $N-1 = 37-1 = 36$. Sedangkan tabel T- test yang menggunakan satu kelompok mengacu pada tingkat signifikan 0.05 yaitu 1.688 dan 0.01 yaitu 2.434. Adapun kriteria penerimaan/ penolakan H_0 dan H_a adalah diterima jika hasil t test $>$ t tabel pada signifikan 0.05 dan 0.01. Maka dapat disimpulkan ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dalam peningkatan kemampuan menerjemah teks bahasa Arab.

Kata Kunci: *Group Investigasi, Menerjemah, Teks Arab*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan peranan terpenting didalam kehidupan masyarakat untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan harus menumbuhkan berbagai kompetensi peserta didik. Keterampilan literasi, kolaborasi, dan

personal dibangun tidak hanya dengan landasan rasio dan logika saja, tetapi juga inspirasi, kreativitas, moral, emosi, dan spiritual. Sekolah sebagai institusi pendidikan dan miniatur masyarakat perlu mengembangkan pembelajaran yang sesuai kebutuhan era global.

Pada pelaksanaannya pendidikan dan segala kegiatan pendidikan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Dalam Undang-undang No.20 Tahun 2003 disebutkan bahwa, pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis dan bertanggung jawab. Salah satu pendidikan yang dianggap penting adalah pendidikan bahasa.¹

Menurut Mustafa al-Ghulayani menyatakan bahwa bahasa adalah kata atau lafal yang digunakan setiap orang untuk menyampaikan maksud atau kehendak mereka.² Mempelajari bahasa bukanlah serangkaian langkah mudah yang bisa diamati dan diprogram dalam sebuah paduan yang ringkas melainkan suatu pekerjaan yang membutuhkan waktu yang lama dan kompleks.

Dalam pembelajaran bahasa arab terdapat empat keterampilan bahasa Arab yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan menulis. Keempat keterampilan ini idealnya dimiliki dan dikuasai oleh setiap peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab.³ Selain itu peserta didik diharapkan memiliki kemampuan menerjemahkan bahasa Arab kedalam bahasa Indonesia, karena menerjemah merupakan bagian penting untuk mengerti suatu teks/ bacaan bahkan untuk memperoleh informasi⁴. Terkadang peserta didik dapat membaca teks yang ada, tetapi tidak mampu menerjemahkan teks yang dibacanya, sehingga dia tidak mengerti makna teks tersebut. Menerjemah didefinisikan sebagai menukil atau memindahkan *kalam* dari bahasa ke dalam bahasa yang lain. *Kalam* dalam pengertian orang arab tidak lain adalah ucapan atau pernyataan yang dapat dipahami.⁵

Berdasarkan hasil wawancara di MA Hasyimiyah menunjukkan bahwa masih banyak dijumpai permasalahan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab antara lain penguasaan

¹ Undang- Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003.

² Mustafa al-Ghulayani, *jami al-Durus al-Arabiyyah*, jilid 1 (Beirut: Dar al-Kotob al-ilmiyah, 1971), 7.

³ Abd Wahab Rosyidi, dan Mamluatul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), 97.

⁴ Aris Wuryanto, *Pengantar Penerjemahan* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 56.

⁵ M. Faisal Fatawi, *Seni Menerjemah* (Malang: UIN-Malang Press, 2017), 2.

kosakata dan tata bahasa Arab, khususnya dalam pembelajaran penerjemahan bahasa Arab. Dalam pembelajaran penerjemahan bahasa Arab memerlukan bahan dasar praktek yaitu pembendaharaan kosakata bahasa Arab. Pembendaharaan kosakata merupakan hal yang penting dalam menguasai bahasa asing terutama bahasa Arab. Selain kosakata, bahasa Arab juga memiliki kaidah tata bahasa/ gramatika yang seharusnya digunakan pada saat praktek pembelajaran bahasa Arab.

Namun kenyataannya yang berlaku banyak yang hanya memfokuskan pada salah satunya khususnya pada pembelajaran menerjemah. Selain itu banyak yang menganggap pembelajaran menerjemah mudah jika hanya memfokuskan kosakata sebagai dasar praktek menerjemah teks bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia tanpa menyesuaikan dengan tata bahasanya. Dan dalam pembelajaran guru bahasa Arab lebih banyak menggunakan metode ceramah dan metode tanya jawab sehingga terkadang peserta didik merasakan bosan dalam kegiatan pembelajaran sehingga kemampuan menerjemah peserta didik mengalami kesulitan pada pemilihan ketepatan kata dalam menerjemah teks bacaan.

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab guru tidak boleh hanya menitikberatkan pada penggunaan metode gramatika tarjemah⁶. Namun dengan menggunakan metode yang bervariasi. Salah satunya dengan menggunakan strategi pembelajaran yang dapat mengaktifkan peserta didik dan penyampaian materi yang sesuai kepada peserta didik. Strategi yang memungkinkan peserta didik dapat bekerja sama dengan peserta didik yang lain. Dan salah satu strategi yang dapat meningkatkan prestasi dan minat belajar peserta didik adalah model pembelajaran kooperatif. Yang mana model pembelajaran ini menuntut peserta didik untuk berperan aktif dalam menyelesaikan masalah-masalah kelompok yang akan dihadapinya sehingga, nilai yang diperoleh kelompok tersebut akan mempengaruhi nilai individu dalam setiap kelompok.

Oleh karena itu perlu adanya inovasi dalam pembelajaran untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Salah satu inovasinya adalah dengan penerapan model pembelajaran kooperatif⁷ tipe *group investigation*. Dengan penerapan model pembelajaran tersebut diharapkan meningkatkan peran aktif semua peserta didik sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan hasil belajar maksimal.

⁶ Fahrur Rosikh, et, all., “Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Bahasa Arab”, *Kilmatuna: Journal Of Arabic Education*, 2 (2), 2022, 294.

⁷ Agus suprijono, *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 24.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di MA Hasyimiyah Bancar Sukolilo Tuban dengan metode yang digunakan adalah metode eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan salah satu rancangan penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat antar variabel dengan melakukan manipulasi variabel bebas⁸. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPS. Adapun sampel dalam penelitian ini ditunjuk dan dipilih sebagai sumber informasi atau sumber data, yaitu peserta didik kelas XI MA Hasyimiyah Sukolilo Bancar Tuban pada jurusan IPS yang berjumlah 37 peserta didik. Teknik pengambilan sampelnya adalah *Purposive Sampling* (pengambilan sampel dengan tujuan tertentu)⁹.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS

Pembelajaran kooperatif model *group investigation*

Kegiatan pembelajaran diawali dengan salam dan berdo'a bersama. Kemudian guru melakukan absensi kepada peserta didik dan mengkondisikan semua peserta didik yang hadir untuk siap dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebelum pembelajaran inti dimulai guru menjelaskan terlebih dahulu tujuan dan indikatornya yaitu peserta didik mampu menerjemahkan teks bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia.

Dalam pembelajaran inti guru menyampaikan materi tentang آمال المراهقين, guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok sesuai kebutuhan. Tiap kelompok memilih teks bacaan yang telah disediakan oleh peneliti untuk dipelajari, yang mana teks bacaan ini telah tersedia di dalam buku pembelajaran peserta didik kelas XI. Tiap kelompok menyimak teks bacaan yang akan diterjemahkan. Tiap kelompok bergantian membaca nyaring teks bacaan dan anggota kelompok yang lain menyimak dengan seksama.

Setelah membaca nyaring teks tersebut, tiap kelompok diminta untuk bekerja sama memahami makna kosakata yang baru dan menangkap makna/ informasi yang ada dalam teks bacaan tersebut. dalam proses ini peserta didik mengidentifikasi kosakata yang baru dan kosakata yang telah diketahui artinya untuk kosakata yang baru peserta didik lebih aktif dalam bertanya dan mencari makna kosakata tersebut kepada teman, guru, atau sumber lainnya. Tiap kelompok menerjemahkan teks bacaan yang telah peserta didik pilih dengan baik dan benar.

⁸ Moh. Ainin, *Metodologi Penelitian Bahasa Arab* (Malang: CV. Bintang Sejahtera, 2018). 83.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2013), 135.

Dalam proses ini tiap kelompok mencari tarkiban lafadz yang terkandung dalam teks tersebut dan mendiskusikan ide pokok/ gagasan/ informasi yang terkandung dalam teks bacaan yang didapat dari hasil terjemahan dengan anggota kelompoknya kemudian menulisnya dalam lembar kerja. Tiap masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi serta hasil terjemahan di depan kelas. Setelah presentasi guru menyimpulkan kandungan teks bacaan.

Pertemuan selanjutnya penerapakan model pembelajaran kooperatif *Group Invetigation* Terhadap Peningkatan Kemampuan Menerjemah Teks Bahasa Arab Ke Dalam Bahasa Indonesia Kelas XI MA Hasyimiyah Sukolilo Bancar Tuban. Proses pembelajaran diawali dengan salam dan berdo'a bersama. Kemudian guru melakukan absensi kepada peserta didik dan hasilnya nihil atau semua peserta didik hadir serta menanyakan kabar peserta didik. Sebelum pembelajaran inti dimulai guru menjelaskan terlebih dahulu tujuan dan indikatornya yaitu peserta didik mampu menerjemahkan teks bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia.

Dalam pembelajaran inti Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok sesuai kebutuhan. Tiap kelompok memilih teks bacaan yang telah disediakan oleh peneliti untuk dipelajari, yang mana teks bacaan ini telah tersedia di dalam buku pembelajaran peserta didik kelas XI. Tiap kelompok menyimak teks bacaan yang diterjemahkan. Tiap kelompok bergantian membaca nyaring teks bacaan dan anggota kelompok yang lain menyimak dengan seksama.

Setelah membaca nyaring teks tersebut, tiap kelompok diminta untuk bekerja sama memahami makna kosakata yang baru dan menangkap makna/ informasi yang ada dalam teks bacaan tersebut. dalam proses ini peserta didik mengidentifikasikan kosakata yang baru dan kosakata yang telah diketahui artinya untuk kosakata yang baru peserta didik lebih aktif dalam bertanya dan mencari makna kosakata tersebut kepada teman, guru, atau sumber lainnya. Tiap kelompok menerjemahkan teks bacaan yang telah peserta didik pilih dengan baik dan benar.

Dalam proses ini tiap kelompok mencari tarkiban lafadz yang terkandung dalam teks tersebut dan mendiskusikan ide pokok/ gagasan/ informasi yang terkandung dalam teks bacaan yang didapat dari hasil terjemahan dengan anggota kelompoknya kemudian menulisnya dalam lembar kerja. Tiap masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi serta hasil terjemahan di depan kelas. Setelah presentasi guru menyimpulkan kandungan teks bacaan.

Dalam penutup pembelajaran semua peserta didik hadir. Dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh peneliti peserta didik nampaknya sudah tidak kesulitan lagi dan sebagian besar peserta didik nampak antusias dalam menyampaikan dan mempresentasikan ide

pokok/ gagasan/ informasi yang terkandung dalam teks bacaan tersebut dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*.

Adapun tahapan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 1 : Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*

No	Kegiatan Pembelajaran	Keterangan
1.	Salam	√
2.	Memberikan motivasi dan apersepsi kepada peserta didik.	√
3.	Menyampaikan pokok-pokok materi	√
4.	Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok.	√
5.	Peserta didik memilih materi yang akan dipelajari dalam kelompok.	√
6.	Peserta didik menganalisis dan mendiskusikan mufrodat dan kaidah yang berada di dalam teks.	√
7.	Peserta didik menerjemahkan teks bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia.	√
8.	Guru memberikan pengarahan dan bimbingan kepada peserta didik.	√
9.	Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dari setiap masing-masing kelompok	√
10.	Peserta didik bersama guru mengevaluasi materi yang telah dipelajari	√
11.	Guru melakukan penilaian kepada peserta didik.	√
12.	Penutup	√

Pengaruh kooperatif model *group investigation* terhadap kemampuan menerjemah teks bahasa Arab

Menerjemah merupakan salah satu kemampuan yang penting dalam belajar bahasa¹⁰. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* terhadap peningkatan menerjemah teks bahasa Arab dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis

¹⁰ Al Farisi, M. Zaka, *Pedoman Penerjemahan Arab Indonesia* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 55.

kuantitatif dengan menggunakan data pre-test, post-test yang selanjutnya di analisis dengan rumus uji T. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* terhadap peningkatan menerjemah teks bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia peserta didik kelas XI MA Hasyimiyah Sukolilo Bancar Tuban peneliti menggunakan tes yang berupa pre-test dan post-test.

Berdasarkan hasil perhitungan T - test, maka hasilnya adalah 13.5 dan d.b yaitu $N-1 = 37-1 = 36$. Sedangkan tabel T- test yang menggunakan satu kelompok mengacu pada tingkat signifikan 0.05 yaitu 1.688 dan 0.01 yaitu 2.434. Adapun kriteria penerimaan/ penolakan H_0 dan H_a adalah diterima jika hasil t test > t tabel pada signifikan 0.05 dan 0.01

Dari keterangan di atas dapat dilihat nilai T- test lebih besar dari T- tabel, sehingga H_0 di tolak dan H_a diterima. Jadi kesimpulannya ada pengaruh positif dan signifikan dengan digunakannya model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* terhadap peningkatan kemampuan menerjemah teks bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia dalam pembelajaran bahasa Arab kelas XI MA Hasyimiyah Sukolilo Bancar Tuban.

Sedangkan dari hasil angket tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* terhadap peningkatan kemampuan menerjemah teks bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia dalam pembelajaran bahasa Arab kelas XI MA Hasyimiyah Sukolilo Bancar Tuban adalah sebagai berikut:

Tabel 2 : Rekapitulasi Hasil Angket

NO	Nama Responden	Skor Berdasarkan Item Pernyataan										Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	Ahmad Tegar Setiawan	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	23
2.	Ahmad Sharul Reza	4	4	5	1	4	2	2	2	4	3	31
3.	Aisyatun Ni'mah	4	4	4	2	4	4	5	5	3	3	38
4.	Anil Lukman	5	5	5	3	3	5	4	3	3	4	40
5.	Arif Rachmandah	4	5	4	5	3	5	4	3	3	3	39
6.	Desi Pratiwi	4	3	5	2	5	4	4	3	3	3	36
7.	Devi Novita Sari	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	35
8.	Faridatun Nafiah	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	36
9.	Feri Aditiya	5	1	2	1	2	5	5	5	3	4	29

10.	Fitria Zahrotun Nabila	5	4	5	3	3	4	4	3	3	3	37
11.	Gufron Akhmadi	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	34
12.	Haris Maulana	4	4	5	1	4	3	3	3	4	3	34
13.	Irsyadul Ibad	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	36
14.	Kamalul Afiat	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	33
15.	M. Nur Aba	5	5	4	2	4	4	4	4	4	4	40
16.	Mitalia	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	35
17.	M. Rosul Bobi F	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	32
18.	M. Rosyid	4	4	3	5	3	3	3	2	2	3	32
19.	Musyrohul Ulum	5	4	4	2	4	4	4	4	4	5	40
20.	Nila Safitri	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	33
21.	Nunung Fauziyah	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	36
22.	Qurotul Ainiyah	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	32
23.	Ririn Tri Oktavia	5	5	4	4	4	5	4	3	3	3	40
24.	Ritna Setia Nafit	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	31
25.	Ranita Hidayatul M	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	35
26.	Rohman	4	4	4	2	2	3	3	2	1	2	27
27.	Rusti Puji Astuti	4	5	3	3	3	4	4	2	2	2	32
28.	Sholeh	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	34
29.	Siti Hidayatus Sholikhah	4	5	3	4	4	5	2	3	2	2	34
30.	Siti Sofiatin	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	39
31.	Surya Fitriani	5	5	4	4	5	4	4	4	3	4	42
32.	Taufik Hidayat	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	39
33.	Ulfa Dwi Yanti	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	34
34.	Viana	3	4	5	3	2	3	4	2	2	1	29
35.	Wahyu Erlina	5	5	4	4	4	5	4	3	3	4	37
36.	Wiji Triasih	5	5	3	3	3	4	4	2	2	2	33
37.	Winda Zahrotul H	4	3	4	5	2	3	3	2	1	2	30
Jumlah		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1277
		5	4	4	1	2	4	3	1	0	1	
		1	9	4	3	1	0	4	6	5	1	

Untuk tabel diatas peneliti, menggunakan skala ideal. Apabila nilai yang berdasarkan prosentase di terjemahkan dengan nilai huruf maka rentangnya adalah sebagai berikut:

81% - 100% : Sangat Baik

61% - 80% : Baik

41% - 61% : Cukup

21% - 40% : Kurang

<21% : Sangat Kurang

Dengan menggunakan skor ideal yaitu jumlah item pernyataan adalah 10 dengan banyaknya responden 37, maka skor ideal yang diperoleh seluruhnya adalah $10 \times 37 \times 5 = 1850$, selanjutnya di masukan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

F = Skor total angket

N = Skor ideal

$$P = \frac{1277}{1850} \times 100 \%$$
$$= 69 \%$$

Dari hasil perhitungan jumlah prosentase diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa prestasi belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* mencapai 69% dan itu termasuk 61% - 80% yang berarti baik.

Demikian pendistribusian nilai hasil penebaran angket tentang model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* terhadap peningkatan kemampuan menerjemah teks bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia peserta didik kelas XI MA Hasyimiyah Sukolilo Bancar Tuban.

KESIMPULAN

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dalam pembelajaran bahasa Arab meliputi langkah-langkah sebagai berikut : Penyampaian pokok-pokok materi, pembagian peserta didik menjadi beberapa kelompok, Peserta didik memilih topik yang akan dipelajari dalam kelompok, Peserta didik menganalisis dan mendiskusikan mufradat dan tata bahasa Arab yang berada di dalam teks bersama kelompok, Peserta didik menerjemahkan teks bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia, peserta didik mempresentasikan

hasil diskusi dari setiap kelompok, peserta didik bersama guru mengevaluasi materi yang telah dipelajari, dan guru melakukan penilaian kepada peserta didik.

Sedangkan Berdasarkan kalkulasi dan analisis secara statistik dengan menggunakan metode eksperimen satu kelompok Pre-test – Post-test (*One Group Pretest – Posttest Design*) memperoleh hasil yang signifikan yaitu, hasil T-test adalah 13.5 dan d.b yaitu $N - 1 = 37 - 1 = 36$. Sedangkan tabel T-test yang menggunakan satu kelompok mengacu pada tingkat signifikan 0.05 yaitu 1.688 dan 0.01 yaitu 2.434. Adapun kriteria penerimaan atau penolakan H_0 dan H_a adalah diterima jika hasil T-test > T- tabel pada signifikasi 0.05 dan 0.01. Dari keterangan di atas dapat dilihat nilai T-test lebih besar dari T-tabel, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan ada pengaruh signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* terhadap peningkatan kemampuan menerjemah teks bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia peserta didik kelas XI MA Hasyimiyah Sukolilo Bancar Tuban.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, Moh, *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*, Malang: CV. Bintang Sejahtera, 2018
- Al Farisi, M. Zaka, *Pedoman Penerjemahan Arab Indonesia*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Al-Ghulayani, Mustafa, *jami al-Durus al-Arabiyah, jilid 1*, Beirut: Dar al-Kotob al-ilmiyah, 1971.
- Emzir, *Teori dan Pengajaran Penerjemahan*, Jakarta: PT RajaGrafindo, 2015.
- Fatawi, M. Faisal, *seni menerjemah*, Malang: UIN-Malang Press, 2017.
- Hidayatullah, Moch. Syarif, *Jembatan Kata Seluk-Beluk Penerjemahan Arab-Indonesia*, Jakarta: PT Grasindo, 2017.
- Rosikh, Fahrur., Sholihah, Zumrotus., Larasati Dyah Putri., dan Ach Nurhamid Awalluddin. "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Bahasa Arab". *Kilmatuna: Journal Of Arabic Education* 2, No. 2 (October 1, 2022): 293–302. <https://www.ejournal.insud.ac.id/index.php/pba/article/view/80>.
- Rosyidi, Abd Wahab, dan Mamluatul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN-Maliki Press, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta 2013.
- Suprijono, Agus, *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Undang- Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003
- Wuryanto, Aris, *Pengantar Penerjemahan*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.